

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(PADA SEKTOR PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA 2020-2024)**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:**

**Hannan Rifai  
NIM: 22108040070**

**DOSEN PENGAMPU:  
DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK.  
NIP: 19810208 202321 2 011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-433/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PADA SEKTOR PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANNAN RIFAI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040070  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

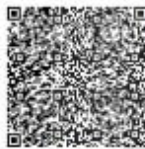
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.  
SIGNED

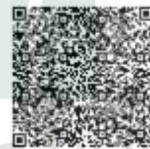
Valid ID: 6944b3e22187e



Penguji I

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 6944e525d718c



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 69440425e5e16



Yogyakarta, 06 Maret 2026

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6944c833cb847

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hannan Rifai  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di – Yogyakarta

*Asslamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Hannan Rifa'i  
NIM : 22108040070  
Judul Proposal: **“Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sektor Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)”**

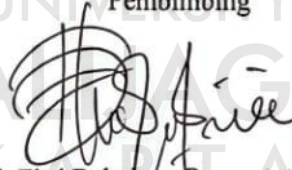
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Akuntansi Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Februari 2026

Pembimbing



Dinik Fitri Rahaleng Pangestuti, Se., M. Ak  
NIP : 19810208202321 011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hannan Rifa'i  
NIM : 22108040070  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sektor Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Februari 2026

Penyusun,



Hannan Rifa'i

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hannan Rifa`i  
NIM : 22108040070  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

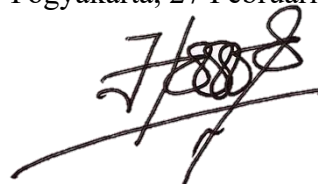
Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-ekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sektor Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)”**

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Februari 2026



(Hannan Rifa`i)

## HALAMAN MOTTO

***"Kesuksesan bukan hanya tentang pencapaian, tapi tentang keberanian untuk terus berproses. Setiap langkah kecil yang diambil dengan tekad akan membawa kita lebih dekat pada tujuan."***

...إِخْرِصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ...

"Bersemangatlal pada hal-hal yang bermanfaat bagimu dan minta tolonglah pada Allah serta janganlah kamu merasa lemah."

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya tulis terakhir penulis di almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan tanpa henti. Dukungan tersebut telah mengukuhkan keyakinan penulis untuk dapat sampai di tahap ini. Secara khusus, skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh kakak-kakak dan keluarga besar tercinta, yang dengan penuh kasih sayang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam menuntut ilmu dan menggapai cita dengan doa dan harapan, serta yang selalu mengusahakan jawaban terbaik atas setiap permintaan. Terima kasih karena selalu mencoba mengerti selama ini. Tak lupa, penulis persembahkan karya ini kepada diri penulis sendiri. Diri yang akrab dengan keraguan, kesalahan, dan kegagalan inilah yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	A
جاهليّة	ditulis	<i>jahiliyyah</i>

2. Fathah + ya' mati	ditulis	a
تَنسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	i
كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	u
فَرُوض	ditulis	<i>furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sektor Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)”**, yang disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, Alhamdulillah atas izin dan ridho Allah SWT serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin, meskipun peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

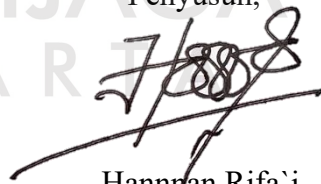
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Risyah Khaerun Nisa, S.E., M.Sc. selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, dukungan, motivasi, bimbingan, serta solusi sejak awal penulis menempuh perkuliahan.

5. Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, Se., M. Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan Seluruh Staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua tercinta, yang dengan doa, cinta, dan kesabaran yang tiada henti telah menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menjalani setiap langkah perjuangan.
8. Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan semangat, doa, dan kebersamaan, baik dalam bentuk diskusi akademik maupun dukungan emosional. Semoga segala lelah kita menjadi berkah dan ilmu yang bermanfaat
9. Seseorang yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka selama masa perkuliahan. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan ketulusan yang selalu menguatkan langkah peneliti hingga saat ini.
10. Teman-teman grup *Ngeng Sak Wayah-Wayah*, terima kasih atas solidaritas, kebersamaan, dan warna yang kalian berikan dalam perjalanan peneliti. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan menjadi sumber kebahagiaan serta kekuatan di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2026

Penyusun,



Hannan Rifa'i  
NIM. 22108040070

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Legitimasi .....	14
2. Teori Stakeholders.....	16
3. <i>Green Accounting</i> .....	19
4. Kinerja Lingkungan.....	21
5. Ukuran Perusahaan.....	24
6. Kinerja Keuangan.....	27
B. Kajian Pustaka .....	29
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
D. Kerangka Pemikiran .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Definisi Oprasional Variabel .....	40
1. Variabel Dependen.....	41
2. Variabel Independen .....	42
3. Variabel Kontrol.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Asumsi Klasik .....	52
3. Analisis Regresi Data Panel.....	54
4. Uji Pemilihan Regresi Data Panel.....	57

F. Metode Pengujian Hipotesis .....	61
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....	61
b. Uji F (Simultan) .....	62
c. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
B. Proses Seleksi Data dan Kelengkapan Observasi .....	65
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	66
D. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Uji Pemilihan Model.....	70
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
b. Uji Heteroskedasitas.....	73
3. Uji Hipotesis .....	74
E. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3. 1 Table Kriteria Peringkat PROPER.....	45
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel .....	49
Tabel 3. 3 Perusahaan sektor Energi yang menjadi sampel penelitian .....	49
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	70
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multipler .....	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	73
Tabel 4. 7 Uji t (Parsial) .....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	39
--------------------------------------	----



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel menggunakan perangkat lunak Stata 17. Hasil analisis menunjukkan bahwa *green accounting* dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan dan tingkat *leverage* perusahaan memengaruhi profitabilitas sektor energi.

**Kata kunci:** *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, *leverage*, kinerja keuangan, sektor energi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study analyzes the effect of green accounting, environmental performance, firm size, and leverage on financial performance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research applies a quantitative approach using panel data regression analysis with the assistance of Stata 17 software. The results indicate that green accounting and leverage have a significant negative effect on ROA, firm size has a significant positive effect, while environmental performance has no significant effect on ROA. These findings suggest that environmental cost management and the level of leverage influence the profitability of energy sector companies.*

**Keywords:** *green accounting, environmental performance, firm size, leverage, financial performance, energy sector*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan populasi dan kemajuan teknologi mendorong perkembangan perusahaan yang semakin pesat. Perkembangan tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai persoalan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan (Angelina & Nursasi, 2021). Dalam praktiknya, tidak sedikit perusahaan yang lebih berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi tanpa diimbangi dengan pengelolaan dampak lingkungan yang memadai. Kondisi ini dapat menimbulkan kerusakan lingkungan serta konflik dengan masyarakat yang terdampak oleh aktivitas perusahaan (Ramadhani et al., 2022).

Dalam konteks pembangunan ekonomi modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya (Nadila et al., 2025). Tanggung jawab tersebut menjadi semakin penting terutama bagi perusahaan yang bergerak pada sektor yang memiliki risiko lingkungan tinggi, seperti sektor energi yang mencakup kegiatan pertambangan, pengolahan batubara, serta eksplorasi minyak dan gas bumi. Aktivitas operasional pada sektor ini berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola aktivitas usahanya secara lebih bertanggung jawab guna menjaga keberlanjutan

lingkungan dan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan (Magoba et al., 2024).

Di Indonesia, sektor energi terutama pada Perusahaan berbasis Batubara, Minyak dan Gas memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (2025) mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada tahun 2024 mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan US\$4.960,3, dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2024 sebesar 5,02 persen (year-on-year). Pertumbuhan tersebut turut ditopang oleh kinerja Sektor Energi, khususnya subsektor pertambangan/penggalan, batu bara, dan migas, meskipun kontribusinya terhadap perekonomian nasional mengalami penurunan dari 10,5 persen pada tahun 2023 menjadi 9,15 persen pada tahun 2024. Sektor energi mencakup subsektor pertambangan, pengeboran minyak dan gas bumi, batubara dan lignit, serta pertambangan bijih logam ((BPS-Statistics Indonesia, 2025).

Risiko lingkungan pada sektor Energi dapat muncul sepanjang rantai kegiatan, mulai dari eksplorasi hingga produksi dan distribusi. Sebagai contoh yang sering dirujuk adalah insiden kegiatan pengeboran/transportasi minyak terlihat dari insiden besar yang pernah terjadi, seperti tumpahan minyak di perairan Karawang (Laut Jawa) yang dikaitkan dengan operasi PT Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java* (PHE ONWJ). Insiden ini dilaporkan berdampak ke wilayah pesisir, termasuk sejumlah desa dan pantai di Karawang, sehingga menegaskan bahwa aktivitas hulu migas berpotensi menimbulkan kerusakan ekosistem serta konsekuensi sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, penegakan regulasi lingkungan di Indonesia menunjukkan tren yang semakin tegas. Pada Januari 2026, pemerintah Indonesia mencabut izin 28 perusahaan berbasis sumber daya, termasuk di sektor energi (pertambangan, kehutanan, dan perkebunan), setelah investigasi menemukan adanya pelanggaran lingkungan yang diduga memperburuk dampak banjir dan longsor mematikan di Sumatra pada akhir 2025 (Reuters, 2026). Langkah ini menunjukkan bahwa isu lingkungan pada sektor energi, khususnya subsektor pertambangan, batu bara, dan migas, tidak lagi hanya berdampak pada reputasi perusahaan, tetapi juga dapat menimbulkan konsekuensi ekonomi dan legal yang nyata, mulai dari evaluasi dan pencabutan izin usaha, sanksi administratif, hingga kewajiban pemulihan lingkungan.

Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas Sektor Energi pada akhirnya tidak hanya berimplikasi pada keberlanjutan ekosistem, tetapi juga terhadap kondisi ekonomi dan finansial perusahaan. Biaya yang timbul akibat pencemaran, pemulihan lingkungan, maupun tuntutan sosial dapat memengaruhi ROA dan stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk meninjau bagaimana pengelolaan aspek lingkungan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut mendorong pemerintah dan otoritas pengawas untuk memperkuat kerangka regulasi keberlanjutan guna memastikan perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam strategi bisnisnya.

Seiring meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan

Publik. Regulasi ini mewajibkan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan serta mengintegrasikan aspek lingkungan dalam strategi bisnisnya. Implementasi regulasi tersebut yang mulai efektif pada periode penelitian menunjukkan bahwa praktik *green accounting* dan kinerja lingkungan bukan lagi bersifat sukarela, melainkan menjadi bagian dari kewajiban regulatif yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan (Ramadhani et al., 2022) Dalam penelitian ini, kinerja keuangan (*financial performance*) diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2019) kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Dalam praktik akuntansi di Indonesia, penyajian laporan keuangan mengacu pada PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yang mengatur prinsip penyajian informasi agar relevan dan andal bagi pengambilan keputusan ekonomi. Pada perusahaan sektor energi, perlakuan akuntansi atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral merujuk pada PSAK 64, sementara pengakuan provisi seperti kewajiban reklamasi dan restorasi lingkungan mengacu pada PSAK 57 tentang Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Aspek perpajakan yang memengaruhi pengukuran laba bersih perusahaan diatur dalam PSAK 46 tentang

Pajak Penghasilan. Dengan demikian, pengukuran ROA pada perusahaan sektor energi tidak terlepas dari karakteristik akuntansi industri yang bersifat padat modal dan memiliki kewajiban lingkungan jangka panjang (Indonesia, 2020).

Dalam sektor energi, kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan mampu mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkannya (Magoba et al., 2024). Menurut Nuraini & Andrew, (2023), pengabaian aspek lingkungan dalam proses pertambangan dapat menimbulkan biaya tambahan berupa litigasi, kompensasi, dan pemulihan lingkungan, yang pada akhirnya menekan ROA perusahaan. Sebaliknya, penerapan praktik *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan dapat memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan investor, sehingga berpotensi meningkatkan stabilitas ROA.

Penelitian Ramadhani et al., (2022) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Okterianda et al., (2025) yang menemukan pengaruh negatif pada sektor pertambangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* antar sektor, di mana penerapan *green accounting* belum memberikan dampak yang konsisten terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menegaskan bahwa *green accounting* tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan biaya lingkungan, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui peningkatan legitimasi sosial dan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada perbaikan kinerja keuangan.

Di luar implementasi *green accounting*, kinerja lingkungan menjadi indikator penting dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja lingkungan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengendalikan dampak operasionalnya terhadap alam, mulai dari pengelolaan limbah, efisiensi energi, hingga konservasi sumber daya (Angelina & Nursasi, 2021). Sejak tahun 1995, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) meluncurkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang kemudian diperkuat kembali pada 2014 sebagai instrumen resmi untuk menilai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Jamaluddin, 2021)

Pencapaian peringkat PROPER yang baik akan meningkatkan legitimasi dan reputasi perusahaan di mata stakeholder karena menunjukkan adanya kepedulian terhadap isu keberlanjutan (Saputri et al., 2023). Peringkat PROPER yang tinggi tidak hanya memberikan legitimasi sosial, tetapi juga dapat berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan citra lingkungan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat dan investor, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk menarik modal dan memperluas pasar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Nursasi (2021), kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola dampak lingkungannya, semakin tinggi pula kepercayaan stakeholder yang diterima, sehingga mendorong peningkatan kinerja finansial. Namun, tidak sejalan dengan

penelitian Pratiwi dan Suripto (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil penelitian ini memperlihatkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris, sehingga hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan masih menarik untuk diuji kembali.

Selain *green accounting* dan kinerja lingkungan, ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang diduga memengaruhi kinerja keuangan. Menurut Reyhan et al., (2024) Ukuran perusahaan umumnya dilihat dari total aset, jumlah penjualan, maupun nilai kapitalisasi pasar yang mencerminkan besar kecilnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan ini menjadi indikator penting kapasitas dan potensi pertumbuhan dalam pasar yang kompetitif. Perusahaan dengan ukuran lebih besar umumnya memiliki kemampuan lebih besar dalam mengakses sumber daya keuangan, memanfaatkan modal, dan berinvestasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Namun, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dapat berbeda-beda tergantung pada sektor energi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Kardilah et al., (2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA karena pengelolaan sumber daya yang kurang efisien dapat menurunkan kinerja finansial. Berbeda dengan temuan (Yuniza et al., 2025) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana perusahaan dengan aset

besar memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola operasional dan memperoleh laba.

Meskipun berbagai penelitian telah menguji pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi empiris. Penelitian oleh Ramadhani, Saputra, dan Wahyuni (2022) menemukan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sebaliknya, Okterianda, Pentiana, dan Nurmala (2025) menunjukkan adanya pengaruh negatif pada sektor pertambangan. Perbedaan hasil juga terjadi pada variabel kinerja lingkungan. Angelina dan Nursasi (2021) menemukan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Pratiwi dan Suripto (2022) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Inkonsistensi serupa juga muncul pada variabel ukuran perusahaan, di mana Reyhan, Sejati, dan Noch (2024) menemukan pengaruh positif terhadap ROA, sementara Kardilah et al. (2025) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara praktik lingkungan dan kinerja keuangan belum bersifat konklusif serta masih dipengaruhi oleh karakteristik sektor dan pendekatan metodologis yang digunakan. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan model regresi statis tanpa mempertimbangkan *time-lag effect*, padahal pada sektor energi yang bersifat padat modal (*capital intensive*), dampak biaya dan aktivitas lingkungan terhadap ROA tidak selalu tercermin pada periode yang sama. Biaya reklamasi,

provisi restorasi, maupun investasi pengelolaan limbah umumnya memberikan konsekuensi finansial secara bertahap pada periode berikutnya.

Selain itu, sebagian penelitian terdahulu belum mempertimbangkan potensi korelasi error pada data panel yang berasal dari perusahaan yang sama pada periode waktu berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel dengan *clustered robust standard error* untuk memperoleh estimasi standar error yang lebih konsisten dalam model.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menguji kembali pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan dengan memasukkan variabel lag ( $t-1$ ), serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor energi, khususnya subsektor pertambangan, batu bara, dan migas. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel untuk memperoleh estimasi hubungan yang lebih akurat antara praktik lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan melalui penerapan *green accounting* serta peningkatan kinerja lingkungan.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, dengan mempertimbangkan faktor *green*

*accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan sebagai indikator kinerja keuangan.

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana perusahaan sektor energi menjalankan tanggung jawab lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengawasi aktivitas perusahaan.
4. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah referensi dan memperkaya literatur terkait pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini disusun dengan tujuan agar penelitian dapat lebih mudah dipahami serta memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai isi penelitian yang akan diuraikan. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, dengan uraian sebagai berikut:

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian berisi halaman judul, lembar pengesahan, lembar persetujuan, pernyataan keaslian karya, motto, persembahan, pedoman transliterasi (jika diperlukan), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, daftar lampiran, serta abstrak penelitian.

##### 2. Bagian Isi

###### a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dan urgensi dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan sebagai dasar penelitian, tinjauan pustaka yang membahas penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, serta pengembangan hipotesis yang menjelaskan dugaan sementara peneliti mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data, meliputi hasil uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dianalisis dan dibahas dengan mengaitkannya pada hipotesis penelitian, teori yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu.

e. Bab V Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan penelitian yang merangkum jawaban atas rumusan masalah, implikasi hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan robust standard error, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Green accounting*, Kinerja Lingkungan (PROPER), Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sehingga model dinyatakan layak digunakan. Namun demikian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan masih relatif terbatas, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,0728. Hal ini berarti bahwa sekitar 7,28% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage, sedangkan sisanya sebesar 92,72% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green accounting* (t-1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa biaya lingkungan pada periode sebelumnya masih lebih dominan tercermin sebagai beban operasional (cost effect) dibandingkan sebagai investasi yang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan pada periode berikutnya. Pada sektor pertambangan, kebutuhan biaya pengelolaan lingkungan yang relatif besar menyebabkan manfaat ekonomi dari penerapan *green accounting* belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan jangka pendek.

Kedua, Kinerja Lingkungan (PROPER t-1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja lingkungan perusahaan belum secara langsung memengaruhi profitabilitas perusahaan. Secara ilmiah, kondisi ini dapat terjadi karena manfaat reputasi, legitimasi, dan kepercayaan stakeholder dari peningkatan kinerja lingkungan cenderung bersifat jangka panjang (*time-lag effect*), sedangkan biaya kepatuhan lingkungan muncul lebih dahulu dalam laporan keuangan perusahaan.

Ketiga, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan profitabilitas. Dalam industri pertambangan yang bersifat padat modal, skala aset menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aspek lingkungan tidak selalu berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan, melainkan dapat mencerminkan trade-off jangka pendek antara biaya kepatuhan lingkungan dan kinerja keuangan, serta kemungkinan adanya dampak tertunda (*time-lag effect*). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat relevansi Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder dalam menjelaskan hubungan antara

tanggung jawab lingkungan perusahaan dan kinerja keuangan, khususnya pada sektor pertambangan.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan sektor energi dalam merancang strategi pengelolaan lingkungan dan pencatatan biaya lingkungan (*green accounting*) yang lebih efisien, sehingga kepatuhan lingkungan tetap terjaga tanpa menekan profitabilitas secara berlebihan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan informasi bagi investor, regulator, dan masyarakat dalam memahami hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan sektor energi.

## **B. Keterbatasan Dan Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, cakupan sampel penelitian masih terbatas karena tidak semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh peringkat PROPER secara konsisten setiap tahun dan tidak seluruhnya mengungkapkan biaya lingkungan secara eksplisit dalam laporan tahunan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias seleksi (*selection bias*) karena hanya perusahaan tertentu yang memenuhi kriteria observasi. Kedua, data yang digunakan merupakan data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*), sehingga jumlah observasi antarperusahaan berbeda. Perbedaan jumlah observasi tersebut dapat memengaruhi stabilitas estimasi. Permasalahan inferensi telah diantisipasi melalui penggunaan *Random Effect Model* (REM) dengan *cluster robust standard error* pada tingkat perusahaan, namun keterbatasan akibat ketidaklengkapan data tetap

perlu diperhatikan. Ketiga, selama proses pengolahan data ditemukan bahwa variabel *green accounting* yang diproksikan dengan rasio biaya lingkungan terhadap laba bersih cenderung menghasilkan nilai ekstrem (outlier) pada beberapa observasi. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi laba bersih yang tinggi pada sektor energi (denominator effect), sehingga rasio menjadi sangat besar ketika laba relatif kecil. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi stabilitas koefisien regresi dan meningkatkan sensitivitas model terhadap nilai ekstrem. Keempat, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang relatif kecil menunjukkan bahwa variasi kinerja keuangan (ROA) belum sepenuhnya dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor internal maupun eksternal lain yang berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi. Kelima, penggunaan lag satu periode ( $t-1$ ) pada variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan belum sepenuhnya mampu menangkap dampak jangka menengah dan panjang dari aktivitas lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya Pertama, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan treatment statistik terhadap variabel *green accounting*, seperti melakukan winsorizing pada persentil tertentu atau transformasi logaritma. Treatment ini diperlukan untuk mengurangi pengaruh outlier dan menstabilkan varians data, sehingga estimasi model menjadi lebih robust dan tidak terlalu sensitif terhadap fluktuasi laba bersih. Kedua, penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel kontrol perusahaan yang relevan dengan

karakteristik sektor energi, seperti Liquidity (Current Ratio) untuk mengontrol kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek yang dapat memengaruhi efisiensi penggunaan aset dan ROA, Capital Intensity untuk menangkap karakteristik sektor yang bersifat padat modal yang berpengaruh langsung terhadap struktur aset dan beban depresiasi, yang pada akhirnya memengaruhi ROA, dan Growth Opportunity untuk merepresentasikan potensi ekspansi usaha yang dapat meningkatkan atau menekan ROA dalam jangka tertentu. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya jelaskan model dan mengurangi potensi omitted variable bias. Ketiga, untuk menguji dampak jangka menengah dan panjang dari kinerja lingkungan, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lag yang lebih panjang, misalnya  $t-1$  hingga  $t-3$ , atau mempertimbangkan penggunaan model panel dinamis. Hal ini penting karena dampak reputasi, efisiensi operasional, serta respon pasar terhadap kinerja lingkungan tidak selalu terealisasi dalam satu periode akuntansi, melainkan dapat terjadi secara bertahap dari tahun ke tahun. Dengan pengembangan tersebut, model penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi.baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Rais, M., Dja'wa, A.,  
Abdullah, L. O. D., Hardin, Lampe, M., & Tjilen, A. P. (2019). The  
influence of environmental performance, environmental costs, and firm size  
on financial performance with corporate social responsibility as intervening  
variables (empirical study on manufacturing companies listed on the  
Indonesia stock exchange 2014-2018). *IOP Conference Series: Earth and  
Environmental Science*, 343(1), 012136. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012136>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan *Green accounting* Dan  
Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal  
Manajemen Dirgantara*, 2(1), 60–78.  
<https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>
- (BPS-Statistics Indonesia. (2025). *Indonesia's Economic Growth 2024 was 5.03  
Percent (C-to-C). Indonesia's Economic Growth in Q4-2024 was 5.02  
Percent (Y-on-Y). Indonesia's Economic Growth in Q4-2024 was 0.53  
Percent(Q-to-Q)*.  
<https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*  
(15e ed.). Cengage.

- Colin Cameron, A., & Miller, D. L. (2015). A Practitioner's Guide to Cluster-Robust Inference. *Journal of Human Resources*, 50(2), 317–372. <https://doi.org/10.3368/jhr.50.2.317>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications*.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Hafidz, S. A., & Artiningsih, A. (2025). Pengaruh *Green accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 13(4), 317. <https://doi.org/10.22146/abis.v13i4.111032>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Hascaryo, G. P., & Widaryanti, W. (2025). Analisis Pengaruh Penerapan *Green accounting*, Kepemilikan Saham Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 27(1), 31–37. <https://doi.org/10.37470/1.27.1.249>

- Hidayat, A. S. J., & Widoretno, A. A. (2025). The Contribution of *Green accounting*, CSR, Environmental Performance, and Company Size to Financial Performance of Manufacturing Companies Enlisted in IDX at 2019-2022. *Jambura Economic Education Journal*, 7(1), 98–110. <https://doi.org/10.37479/jeej.v7i1.25437>
- Ifada, L. M., INDRIASTUTI, M., IBRANI, E. Y., & SETIAWANTA, Y. (2021). Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 349–362. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO4.0349>
- Indonesia, I. A. (2020). *SAK Efektif Per 1 Januari 2020*. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-Umum-Efektif/SAK%20Efektif%20Per%201%20Januari%202020#gsc.tab=0>
- Jamaluddin. (2021). *TINJAUAN YURIDIS DALAM PEMBERIAN PROGRAM PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM RANGKA PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP* (Pt. 2). *V*, 372–382.
- Kardilah, Azis, M. T., & Sukartini, M. (2025). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING, ESG DISCLOSURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN*. 6(2).
- Magoba, C., Mutombo, E., Zvimba, E., Sosani, P., & Manhimanzi, G. (2024). Impact of Environmental Management Accounting Practices on Mining Entities' Financial Performance: Case of Bindura Mining Companies.

*International Journal of Finance and Accounting*, 3(1), 53–76.

<https://doi.org/10.37284/ijfa.3.1.2248>

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.

Nadila, E., Saputra, J. A. A., & Astuti, S. Y. (2025). *Pengaruh Green accounting, CSR, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*.

Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 353–362.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>

Okterianda, Y., Pentiana, D., & Nurmala, N. (2025). *Pengaruh Green accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. *eCo-Fin*, 7(1), 24–33.  
<https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.1705>

Pratiwi, A. & Suropto. (2022). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020 (Pt. 12)*.

*Proper—Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.* (n.d.). Retrieved

February 20, 2026, from <https://proper.menlhk.go.id/proper/>

Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). PENGARUH

PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN

TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TATA KELOLA

PERUSAHAAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.

*Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244.

<https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>

Reuters. (2026). *Indonesia revokes 28 firms' permits, says violations worsened flood impact* | Reuters.

<https://www.reuters.com/business/environment/indonesia-revokes-28-firms-permits-says-violations-led-floods-2026-01-20/>

Reyhan, A., Sejati, F. R., & Noch, M. Y. (2024). PENGARUH KINERJA

LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP

KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY.

*Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 2(3), 69–76.

<https://doi.org/10.59066/jmae.v2i3.619>

Safitri, R. H., Relasari, R., Aslagar, T., Kalsum, U., & Hs, R. A. (2025). Dampak

*Green accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan

Indonesia. *owner*, 9(2), 749–764.

<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2544>

Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2023). *PENGARUH KINERJA*

*LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, DAN BIAYA*

*LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.* 13(1).

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Library of Congress Cataloging.
- Subaida, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Education Journal*, 5(2).
- Suhardin, I., Pontoh, W., & Budiarmo, N. (n.d.). *The role of green accounting on profitability in listed mining companies*.
- Widaryanti, Rudika Harminingtyas, Jefri Herdiansyah, & Rimba Regi Ananda. (2025). ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Pt. 2). *JURNAL STIE SEMARANG*, 17. <https://doi.org/10.33747>
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (Sixth edition, student edition). Cengage Learning.
- Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 102. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.626>
- Yuniza, I., Nurlaili, & Devi, Y. (2025). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*

*PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GAVERNANCE  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 13.*

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER)*. Jakarta: KLHK. <https://proper.menlhk.go.id>

Lako, A. *Akuntansi Hijau*. 2018, Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

